

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, yang bertujuan data tersebut bisa ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan metode untuk melihat secara spesifik dan realistis mengenai apa yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang merupakan metode yang digunakan untuk melihat secara spesifik dan realistis mengenai suatu kejadian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu naratif deskriptif yaitu penelitian yang berdasarkan pada fakta yang ada dan suatu fenomena yang secara empiris, sehingga akan didapatkan suatu hasil yang berupa uraian.

Fenomena dalam penelitian ini yaitu banyaknya mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya yaitu dalam hal menemukan judul, menemukan masalah sehingga peneliti harus memahami bagaimana *adversity quetiont* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas (UNAND).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti ingin melakukan penelitian untuk menemukan fenomena atau peristiwa sebenarnya untuk membantu peneliti memahami fenomena tersebut (Herdiansyah, 2014). Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Andalas (UNAND). Alasan peneliti memilih lokasi ini karena permasalahan yang ingin diteliti lebih menonjol terdapat di Universitas tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan target dari suatu penelitian. Subjek penelitian dapat berupa suatu benda, orang atau tempat data dari variabel penelitian yang di permasalahkan (Arikunto, 2006). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas (UNAND), yang berjumlah tiga orang yang ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menguatkan data subjek, penulis juga memiliki tiga orang subjek sekunder. Yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu penelitian ini adalah sebanyak 3 orang mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Dalam penelitian ini peneliti bertanya terkait data yang ingin diketahui yaitu yang bersangkutan dengan *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu berdasarkan pada

ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan yang akan dilakukan. Penentuan subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa/i di Universitas Andalas Padang
2. Mahasiswa tingkat akhir
3. Memiliki *Adversity Quotient* yang baik
4. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
5. Bersedia menjadi subjek penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan *natural setting* (bersifat alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi.

1. Observasi

Observasi menurut Banister (dalam Herdiansyah, 2012) observasi ini berasal dari latin yaitu memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti ini dalam artian yaitu mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Pencatatan observer berupa *anecdotal record*, yaitu teknik yang digunakan dengan membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik dan penting yang dilakukan subjek penelitian.

Observasi yang dilakukan terhadap objek yaitu mengamati *adversity quotient* mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas. Yang diamati yaitu apa saja kesulitan yang mereka hadapi dalam

proses menyelesaikan skripsi dan bagaimana cara-cara mereka mengatasi kesulitan selama menyelesaikan skripsi.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi *non-partisipan* artinya peneliti tidak ikut aktif berperan dalam kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh objek yang diteliti, melainkan peneliti hanya mengamati dan menyaksikan kegiatan subjek tanpa berperan dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (dalam Herdiansyah, 2012) yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur yaitu wawancara yang berlangsung dengan menemukan permasalahan secara terbuka, dimana narasumber diminta untuk berpendapat (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini, wawancara dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsi di Universitas Andalas untuk menggali informasi terkait dengan masalah yang ada.

Peneliti berusaha menggali lebih dalam terkait informasi dari ke 3 subjek, dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang di dapatkan dari hasil observasi, wawancara, di lapangan dengan memasukkan data kedalam berbagai kategori, menjelaskan, melakukan penggabungan, menyusun, memilih bagian yang penting dan kemudian menarik kesimpulan yang bisa dipahami oleh seseorang. Penelitian ini menggunakan proses analisis data menurut Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2012) terdapat 4 tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengambilan data dapat dilakukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu proses penggabungan dan penyeragaman atau disederhanakan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis. Dengan kata lain yaitu menyatukan semua data, memilih dan memfokuskan pada informasi utama.

Data yang telah reduksi akan memperlihatkan gambaran terhadap fenomena yang akan diteliti dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data terkait subjek.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dilakukan setelah data selesai direduksi, barulah menyusun data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat ataupun teks yang bersifat naratif. Display data ini akan mempermudah peneliti untuk memahami apa akan terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya dengan dasar apa yang telah dipahami sebelumnya.

4. Verifikasi/Kesimpulan

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data yang telah diperoleh dari reduksi data dan *display data*. Peneliti mencari bukti yang benar-benar valid dan konsisten dari hasil data yang didapatkan di lapangan, sehingga kesimpulan yang didapatkan bersifat kredibel.

F. Kredibilitas Penelitian

Penulis menggunakan uji kredibilitas data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian yaitu (Sugiyono, 2012):

1. Kepanjangkan Pengamatan

Maksud dari kepanjangan pengamatan adalah peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah dijumpai maupun sumber data yang baru dijumpai (Sugiyono, 2012).

2. Meningkatkan Ketekunan

Maksudnya melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian dari data dan peristiwa bisa direkam secara pasti dan sistematis. Hal ini menjadi bekal

bagi penulis dalam meningkatkan ketekunannya dengan membaca buku referensi dan hasil penelitian lain (Sugiyono, 2012).

3. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas ini berarti pengecekan data dari bermacam-macam sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono 2012). Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas suatu data dapat dilakukan dengan mengecek data yang telah di dapatkan dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di dapatkan dengan wawancara kemudian di cek lagi dengan observasi (Sugiyono, 2012). Mengambil data menggunakan observasi dan wawancara, untuk *adversity quotient* pada mahasiswa. Kemudian hasil dari observasi dan wawancara tersebut di deskripsikan, di kategorikan, mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber data.